



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



STATUS & TREN SOSIAL MASYARAKAT

Pada Jejaring Kawasan Konservasi Perairan Kaimana di Bentang Laut Kepala Burung Tanah Papua Tahun 2010-2019

Oleh

Fitryanti Pakiding, Indah R. Anggriyani, Dariani Matualage, Maya Paembonan, Joice Pangulimang, Dahlia Menufandu, Kezia E. Salosso

STATUS & TREN SOSIAL MASYARAKAT

PADA JEJARING KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN KAIMANA
DI BENTANG LAUT KEPALA BURUNG TANAH PAPUA
TAHUN 2010-2019



SITASI:

Pakiding, F., I.R. Anggriyani, E.R Matulesy, D. Matualage, M. Paembonan, J. Pangulimang, J. Faidiban, P.M. Maryen, Y.T. Toja, F.Zainuddin, D.Menufandu, dan K.Salosso. 2020. *Status dan Tren Sosial Masyarakat pada Jejaring Kawasan Konservasi Perairan Kaimana di Bentang Laut Kepala Burung Tanah Papua Tahun 2012-2019*. Universitas Papua: Manokwari, Indonesia.

Foto Sampul: @Yori T. Toja-UNIPA/ dan semua foto yang digunakan pada buku ini adalah milik @Tim BHS Sosial_UNIPA

KATA PENGANTAR

Syukur atas rahmat dan anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kami dapat menyelesaikan buku tentang **“Status dan Tren Sosial Masyarakat pada Jejaring Kawasan Konservasi Perairan Kaimana di Bentang Laut Kepala Burung Tanah Papua Tahun 2012-2019”**.

Selama dasawarsa terakhir, konservasi di kawasan perairan telah dilakukan untuk mengupayakan perlindungan bagi lebih dari 3,5 juta hektar wilayah di Bentang Laut Kepala Burung (BLKB) Tanah Papua. Keberhasilan suatu wilayah konservasi dinilai melalui penilaian keadan ekologi dan sosial yang diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi yang menyeluruh. Sejak Tahun 2010 hingga kini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Papua (UNIPA) bekerjasama dengan WWF-US, WWF-Indonesia, CI dan TNC telah melakukan monitoring sosial pada 6 (enam) Kawasan Konservasi Perairan (KKP) di BLKB Tanah Papua, yaitu jejaring KKP Raja Ampat (Teluk Mayalibit, Kofiau dan Pulau Boo, Misool Selatan Timur, Selat Dampier), Taman Nasional Teluk Cenderawasih, dan KKP Kaimana.

Buku ini adalah salah satu produk dari kegiatan monitoring sosial yang telah dirancang dengan baik dan dilakukan oleh suatu tim kerja dengan dukungan dari berbagai pihak, yang berisi hasil monitoring di Jejaring Kawasan Konservasi Perairan Kaimana Tahun 2012-2019. Perlu diketahui bahwa perubahan (baik peningkatan atau penurunan) pada keadaan masyarakat yang disajikan dalam buku ini tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan suatu KKP, karena kesimpulan tersebut membutuhkan analisis yang lebih lanjut.

Semoga informasi yang diberikan dapat menjadi sumber yang penting dan bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan di BLKB Tanah Papua. Kami sampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami untuk menghasilkan buku ini.

Manokwari, 29 Mei 2020
Ketua LPPM UNIPA,

Freddy Pattiselano

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada individu-individu maupun organisasi berikut ini atas kontribusinya:

Sekretariat Bentang Laut Kepala Burung, Conservation International, Unit Pelaksana Teknis Kawasan Konservasi Perairan Raja Ampat, The Nature Conservancy, dan Yayasan KEHATI.

Universitas Papua: Meryn Lekitoo, Suriel Mofu, Onesimus Yoku, Sri Hartini, Roni Bawole, Martunas I. L. Tahoba, Gerald Baransano, Hero Digantara, Imam Subekki, Jams Sawaki, Meky Sanyar, Silvia Yarangga, Abidin P. Mayalibit, Ari M. Mahoklory, Givan Y. Irianto, Nova K. Mandatjan, Juliana Leiwakabessy, Nirmala Wa Ode, Ardiansyah Awom, Zulkifli, Grafelia Rahamitu, Oktovianus Theodora, Yusup A. Jantewo, Yosen Mirin, Brian S. Latlalaan, Yulianus Hara, Noline Rumbrawer, Marthen Ramar, Abdullah Rumalutur, dan Christin W. Womsiwor.

Conservation International: Albert Nebore, Meyti Mondong, Nur Ismu Hidayat, dan Defy Pada.

The Nature Conservancy: Lukas Rumetra, Jhon Maturbongs, Purwanto dan Awaludinnoer.

World Wildlife Fund United States: Louise Glew, Daniel Auerbach, Nicole Beetle, Kaitlin Brazill, Elle Chang, Heather Dennis, Lara Iwanicki, Xiaoli Mao, Mikaela Provost, Sharon Roberts, Iris Shin and Yi Zhang.

Kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan Pemerintah Kabupaten Kaimana dan Pemerintah Kabupaten Fakfak.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat di Kecamatan Karas, Kecamatan Buruway, Kecamatan Teluk Etna, dan Kecamatan Kaimana.

Terakhir, kami berterima kasih atas dukungan dana yang disediakan oleh The Walton Family Foundation, The David and Lucille Packard Foundation, The Crown Family, The Coral Triangle Support Partnership, Blue Abadi Fund, dan The United States Agency for International Development kepada program pemantauan sosial dan ekologi di dalam Jejaring KKP Bentang Laut Kepala Burung.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
DAFTAR SINGKATAN.....	iv
BAGIAN I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	2
Tujuan.....	2
BAGIAN II METODOLOGI.....	4
Penarikan Sampel.....	5
Penjelasan Teknis.....	6
BAGIAN III JEJARING KKP KAIMANA.....	8
Ulasan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR SINGKATAN

KKP	Kawasan Konservasi Perairan (<i>Marine Protected Area/MPA</i>)
BLKB	Bentang Laut Kepala Burung
UNIPA	Universitas Papua
WWF	World Wildlife Fund
CI	Conservation International (Conservation International Indonesia/CI)
TNC	The Nature Conservancy
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
PAUD	Pendidikan Usia Dini

BAGIAN I PENDAHULUAN



Latar Belakang

Masalah kemiskinan dan kesenjangan ekonomi adalah dua masalah yang harus segera diatasi guna terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Kebijakan, program dan kegiatan pemerintah haruslah dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat pada wilayah tertentu. Salah satu syarat utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu harus dikenali dan dimengerti terlebih dahulu potensinya, sehingga dapat dicarikan peluang dan alternatif agar potensi yang dimiliki dimanfaatkan secara optimal.

Kawasan Konservasi Perairan (KKP) atau daerah perlindungan laut (*Marine Protected Area*, MPA) merupakan sebuah komponen integral dari strategi lokal, nasional dan internasional untuk pengelolaan perikanan dan konservasi sumberdaya hayati (Halpern et al. 2008; Fox et al, 2012a), tetapi kontribusinya pada pengentasan kemiskinan masih diperdebatkan. Para pendukung KKP menyatakan bahwa KKP merupakan strategi yang dapat memadukan konservasi dengan pengentasan kemiskinan (Russ et al. 2004; Leisher et al. 2007). Namun, banyak pihak juga yang berpendapat bahwa KKP menempatkan upaya konservasi hayati di atas kesejahteraan masyarakat pesisir.

Beberapa peneliti menganggap bahwa kedua pernyataan tersebut dapat saja tepat bergantung kepada kondisi di suatu KKP (Mascia et. al. 2010; Wamukota et al. 2012). Oleh karena pemahaman mengenai

dampak penetapan KKP terhadap baik terlindungnya sumberdaya hayati maupun kesejahteraan masyarakatnya belum komprehensif, sehingga seringkali pengambil kebijakan menetapkan kebijakan pengelolaan sumberdaya laut dengan pemahaman yang sangat terbatas. Penelitian tentang dampak KKP nampaknya tidak akan pernah mengalami kekeringan ide yang terus berkembang dan semakin menarik.

Dalam upaya untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap keterbatasan pengetahuan mengenai dampak penetapan KKP terhadap kondisi baik sumberdaya hayati maupun kesejahteraan masyarakat, UNIPA mendata besar dampak KKP terhadap masyarakat yang bermukim di Bentang Laut Kepala Burung (BLKB) Tanah Papua. Keragaman dampak ini juga dikaji di antara domain dan kelompok sosial. Pelaksanaan monitoring sosial ekonomi ini, UNIPA didukung oleh WWF-Indonesia, Conservation International Indonesia (CII), The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, dan WWF-US. Monitoring ini dilakukan pada enam lokasi yang merupakan wilayah kerja ketiga LSM tersebut. Adapun wilayah tersebut adalah jejaring KKP Kaimana, jejaring KKP Raja Ampat (Selat Dampier, Kofiau dan Pulau Boo, Misool Selatan Timur, Teluk Mayalibit) dan Taman Nasional Teluk Cenderawasih.

Tujuan

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan informasi hasil monitoring terhadap kondisi kehidupan dan tata kelola sumberdaya laut di wilayah Kawasan

Konservasi Perairan Kaimana untuk memberikan pemahaman kepada pemerintah lokal, regional, nasional, serta berbagai pemangku kepentingan mengenai

ke-dua hal tersebut. Dengan ketersediaan data yang sah dan akurat, maka berbagai kebijakan, program dan kegiatan pemerintah dapat lebih maksimal dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat serta pengembangan sosial budaya masyarakat di setiap kampung.

BAGIAN II METODOLOGI



Penarikan Sampel

Metode pengumpulan data dalam survei ini disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan monitoring sosial ekonomi di BLKB Tanah Papua. Secara umum, tujuan monitoring ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi kesenjangan pengetahuan mengenai dampak pengelolaan sumberdaya laut dengan konsep BLKB. Survei dilakukan pada tingkat rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan dengan memperhatikan prosedur sampling yang standar sehingga menjamin keterwakilan dalam populasi. Strategi sampling yang baik haruslah mencakup keterwakilan sub-grup, geografis, dan sosial di dalam suatu populasi dan juga menjamin tingkat ketepatan yang cukup untuk mengkaji efek yang akan diuji, dengan tetap memperhatikan batasan finansial dan logistik dari tim survei (United Nations, 2005).

Monitoring dilakukan dengan menggunakan salah satu dari dua metode sampling yang direncanakan, yaitu metode sampling berstrata dan metode sampling kluster, tergantung pada jumlah unit populasi (jumlah rumah tangga), luasan spasial KKP dan Batasan logistic. Pada KKP yang lebih kecil, penelitian ini menggunakan suatu sampel acak berstrata dari semua kampung di dalam KKP dan kampung di luar KKP yang mirip dengan kampung di dalam KKP. Ukuran sampel untuk masing-masing kampung proporsional terhadap populasi. Untuk ukuran KKP yang tergolong lebih kecil, digunakan suatu sampel acak berstrata dari semua kampung di dalam KKP dan kampung-kampung sebagai kontrol di KKP tersebut. Untuk ukuran KKP yang lebih besar, karena terdapat keterbatasan biaya atau logistik dalam melakukan metode sampling berstrata, maka pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode kluster untuk

menentukan distrik yang akan disurvei. Metode kluster digunakan dengan mengelompokkan distrik berdasarkan lokasi geografis (pulau dan in-land atau daerah di daratan besar). Walaupun penggunaan kluster dapat menjadi dasar untuk mendapatkan perwakilan populasi (sampel), namun kluster dapat mempengaruhi tingkat ketepatan dan keberagaman dalam sampel. Untuk mengatasi hal tersebut, monitoring ini menggunakan faktor koreksi dengan menerapkan faktor pengali 2.0 dari jumlah yang ditetapkan sebagai ukuran sampel dalam setiap kluster. Jumlah kluster ditetapkan berdasarkan jumlah dana yang tersedia.

Guna memastikan bahwa upaya monitoring yang dilakukan dapat mendeteksi perubahan yang substansial (+/- 10% dari nilai data dasar/*baseline*) dari kesejahteraan sosial dan menjamin keefektifan biaya yang dikeluarkan, maka digunakan perhitungan dengan "*power analysis*" (Cohen 1988). *Power analysis* digunakan untuk menghitung ukuran minimum sampel (n) yang diperlukan untuk mendeteksi dampak yang dispesifikasikan berdasarkan ukuran populasi (N), estimasi keragaman populasi (P), tingkat ketepatan yang diharapkan (α), dan skor-z yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan (z) menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{P(1-P)}{\frac{\alpha^2}{z^2} + \left(\frac{P(1-P)}{N}\right)}$$

Penelitian ini menggunakan nilai $z=1.96$ (ekuivalen dengan tingkat kepercayaan 95%), α yang digunakan berkisar antara 5% hingga 10% dan nilai P paling konservatif sebesar 0.5.

Setelah proses identifikasi jumlah sampel minimum, proses selanjutnya adalah menentukan jumlah rumah tangga yang

harus disurvei di setiap kampung. Teknik yang digunakan adalah sampling proporsional, yaitu sebanding dengan populasi masyarakat pada kampung tersebut. Sampling proporsional memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota rumah tangga untuk terpilih menjadi sampel dalam survei yang dilakukan. Jumlah ukuran sampel untuk setiap kampung (n_s), ditentukan dengan rumus:

$$n_s = \left(\frac{N_s}{N} \right) \times n$$

dengan :

N = jumlah rumah tangga di dalam sebuah KKP/kontrol

N_s = jumlah rumah tangga dalam kampung

N = jumlah minimum ukuran sampel untuk sebuah

KKP/kontrol pengambilan data survei rumah tangga dilengkapi dengan kuisioner. Kuisioner terdiri dari rangkaian pertanyaan pilihan dan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan

Penjelasan Teknis

Angka partisipasi sekolah berarti usia anak 5-18 tahun yang terdaftar disekolah.

Jenis pekerjaan yaitu bertani (budidaya tanaman dan atau beternak); mengambil hasil hutan (contoh: kayu, arang, hasil hutan non kayu); melaut (termasuk menangkap ikan, crustacean dan hasil laut lainnya baik untuk dijual maupun untuk dikonsumsi sendiri); budidaya perikanan (ikan, udang, rumput laut, dll, termasuk usaha penggemukan ikan); mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan (contoh: tambang karang, tambang pasir, terumbu karang dll); pariwisata laut (skuba, snorkel, *glass-bottom bots*, kapal layer, ski air, jer ski dll); upah lainnya (contoh: guru, tenaga kesehatan, pekerja di sector kehutanan atau pertambangan).

Beberapa kali diartikan sebagai 1-10 kali dalam 6 bulan. Beberapa kali dalam satu bulan berarti kurang dari 5 kali dalam 1 bulan. Beberapa kali dalam satu minggu berarti 2-3 kali dalam 1 minggu. Lebih dari

beberapa kali dalam satu minggu berarti 4-7 kali dalam satu minggu atau setiap hari.

Jenis alat tangkap yaitu alat tangkap sederhana (contoh: mengambil ikan dengan tangan, pancing dan panah ikan); alat tangkap pasif (contoh: perangkap, jaring insang, *trammel met*); alat tangkap aktif (contoh: pukat harimau, pukat cincin dan pukat pantai); alat tangkap pancing pasif (contoh: *long line*); alat tangkap pancing aktif (contoh: *trolling*); bahan peledak atau bahan beracun (contoh: bom, sianida, racun).

Perubahan ekonomi rumah tangga terdiri dari menjadi sangat buruk (tidak mampu membeli makanan, tidak bisa menyimpan); sedikit lebih buruk (bisa menabung tetapi kurang dari biasanya, tidak bisa membeli gula); tidak berubah (hasil penjualan/pendapatan tetap); menjadi sedikit lebih baik (bisa membeli barang yang diinginkan); menjadi sangat baik (bisa membeli barang yang diinginkan dan menabung).

Ketahanan pangan rumah tangga adalah kemampuan rumah tangga untuk mengakses makanan yang aman, bergizi dan sesuai budaya (Bickel et al., 2000). Ketidaktahanan pangan adalah kondisi di mana rumah tangga mengalami tantangan dalam mengakses makanan yang aman dan bergizi, dapat meningkatkan risiko beberapa penyakit menular, dan dikaitkan dengan gangguan perkembangan fisik dan mental pada anak-anak. Skala ketahanan pangan rumah tangga menurut USDA (Bickel et al, 2000) menjadi tiga kategori yaitu: ketahanan pangan (indeks $\geq 3,74$), ketahanan pangan tanpa kelaparan ($1,5 \leq$ indeks $< 3,74$) dan ketahanan pangan dengan kelaparan (indeks $< 1,5$).

Kepemilikan laut adalah kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka (United Nations Development Program et al. 1990). Kepemilikan laut merupakan dasar budaya dan hukum dari pengendalian sumberdaya laut lokal yang telah dikaitkan dengan manfaat sosial dan ekologi (Cinner, 2005). Kami mendokumentasikan kepemilikan laut rumah tangga sebagai jumlah hak milik yang terpisah (misalnya, hak untuk mengakses, memanen, mengelola sumber daya laut)

yang dilaksanakan oleh rata-rata rumah tangga di KKP dalam 12 bulan sebelum survei. Indeks kepemilikan laut dihitung berdasarkan serangkaian pertanyaan dalam survei rumah tangga yang mendokumentasikan partisipasi rumah tangga dalam tata kelola sumber daya kelautan, dengan kisaran skor mulai dari 0 hingga 5.

Budaya yang dimaksud adalah keterikatan rumah tangga terhadap tempat. Keterikatan terhadap tempat adalah hubungan emosional antara individu dan lingkungan masing-masing (Williams & Vaske, 2003), meliputi perasaan bahagia dan rindu untuk kembali jika sedang bepergian jauh serta merasa menjadi diri sendiri ketika berada di KKP. Untuk mengukur seberapa kuat hubungan emosi antara individu yang berada di sekitar lingkungan laut dan lingkungannya, dilakukan studi dengan menggunakan indeks keterikatan emosi antara individu dan wilayah perairannya (*place attachment index*) yang nilainya berkisar antara 0 sampai 5. Nilai 5 menunjukkan adanya hubungan yang sangat emosi kuat antara individu dan lingkungan laut di sekitarnya.

BAGIAN III JEJARING KKP KAIMANA



Ulasan

1. Monitoring sosial di KKP Kaimana mulai dilakukan pada Tahun 2012 dengan pengulangan monitoring pada Tahun 2014, Tahun 2016 dan Tahun 2019. Jumlah kampung yang disurvei sebanyak 18 kampung terdiri dari 3 kampung kontrol dan 15 kampung perlakuan. Kampung-kampung tersebut tersebar di tiga distrik yaitu Teluk Etna, Buruway dan Kaimana. Pada awal monitoring, Kampung Nusa Ulan, Boiya dan Nariki belum dilakukan survei.
2. Lebih dari 88% rumah tangga memiliki kepala rumah tangga berjenis kelamin laki-laki dan lebih dari 59% beragama Kristen. Suku Mayrasi, Koiway dan Buton merupakan jenis suku yang paling banyak ditemukan.
3. Rata-rata usia anak (5-18 tahun) yang terdaftar di sekolah setiap periode monitoring adalah lebih dari 74%. Persentase yang tinggi diduga karena tersedianya fasilitas pendidikan tingkat dasar hingga menengah pertama disebagian besar kampung.
4. Pasar utama yang dituju rumah tangga di KKP Kaimana adalah pasar kaimana. Secara umum lama waktu tempuh adalah 1 jam 22 menit dengan menggunakan perahu fiber dan longboat . Lama waktu tempuh cenderung menurun selama periode monitoring.
5. Tiga jenis pekerjaan utama yang paling banyak ditemukan pada pada monitoring terakhir adalah bertani, melaut dan upah lainnya. Terjadi kecenderungan yang menurun untuk jenis pekerjaan mengambil hasil hutan dan budidaya perikanan. Mayoritas pekerjaan utama melaut ditemukan di Kampung Bamana, Boiya, Namatota dan Nariki.
6. Dalam enam bulan terakhir, frekuensi melaut seseorang dalam rumah tangga pada monitoring terakhir adalah beberapa kali hingga lebih dari beberapa kali dalam satu minggu. Walaupun terjadi peningkatan pada jenis pekerjaan utama upah lainnya, aktifitas pergi melaut tetap dilakukan hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan rumah tangga.
7. Mayoritas rumah tangga menjual paling tidak sebagian dari hasil tangkapan dilakukan beberapa kali dalam satu minggu. Akan tetapi persentase ini tidak berbeda jauh dengan rumah tangga yang satu kali atau tidak pernah menjual hasil tangkapannya. Secara umum, sebagian besar penghasilan rumah tangga berasal dari melaut. Seringnya mengkonsumsi hasil tangkapan laut yang diperoleh beberapa kali dalam satu minggu mengakibatkan sebagian besar protein yang di konsumsi rumah tangga berasal dari ikan atau hasil laut lainnya. Hasil tangkapan laut yang dapat ditemukan diantaranya tenggiri, kakap, karapu, bubara, cakalang dan samandar.
8. Teknik pancing yang sering digunakan untuk mencari ikan mayoritas adalah alat tangkap sederhana selama periode monitoring. Akan tetapi masih ditemukan penggunaan teknik pancing lainnya seperti alat tangkap pasif dan alat tangkap pancing aktif.

9. Sebagian besar rumah tangga tidak merasakan perubahan ekonomi selama 12 bulan terakhir. Hal ini disebabkan oleh hasil penjualan/pendapatan yang tidak berubah. Akan tetapi lebih dari 15% rumah tangga setiap periode monitoring merasakan perubahan ekonomi yang sedikit lebih baik dibandingkan 12 bulan terakhir. Adanya kenaikan gaji atau pendapatan menjadi alasan perubahan ekonomi menjadi sedikit lebih baik.
10. Mayoritas perubahan ekonomi yang tidak berubah mengakibatkan tidak bertambahnya jumlah barang yang dibeli. Menurunnya indeks kepemilikan asset rumah tangga disebabkan sebagian besar rumah tangga mengakibatkan menurunnya indeks di KKP Kaimana (19.43 menjadi 16.25). Berbeda dengan kampung lainnya, Kampung Boiya, Kambala, Lumira, nariki dan Nusa Ulan memiliki indeks kepemilikan asset rumah tangga yang meningkat.
11. Status ketahanan pangan rumah tangga pada monitoring terakhir mengalami penurunan dari tahan pangan menjadi tidak tahan pangan tanpa kelaparan. Hal ini di duga karena terjadi peningkatan kekhawatiran rumah tangga terhadap kekurangan makanan di Kampung Adijaya, Bamana, Boiya, Lumira, Nariki, Nusa Ulan dan Rururmo. Walaupun demikian, 50% kampung di KKP Kaimana masih berada pada status tahan pangan.
12. Secara umum terjadi peningkatan (0.03) keterlibatan rumah tangga pada pengelolaan sumberdaya laut dan aktivitas masyarakat lainnya. Hal ini diduga karena mayoritas rumah tangga tidak terlibat dalam membuat keputusan tentang pengelolaan daerah perlindungan laut (92%), tidak terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai siapa yang dapat atau tidak dapat memasuki daerah perlindungan laut (91%) serta tidak dapat menjual atau menyewakan hak terhadap pengambilan ikan atau sumberdaya lainnya pada daerah (98%).
13. Terjadi peningkatan rata-rata indeks keterikatan tempat atau hubungan emosial rumah tangga dengan daerah perlindungan laut Taman Nasional Teluk Cenderawasih pada monitoring terakhir (3.98 menjadi 4.09). Peningkatan emosional responden yang terjadi meliputi setuju kalau merasa paling senang/bahagia ketika berada di daerah perlindungan laut (20.1%), tempat yang paling disukai untuk berkunjung (19%), rindu ketika berada jauh atau bepergian dalam waktu yang lama (7.2%), tempat yang paling disukai untuk melakukan hal-hal yang disukai (20.4%), merasa bisa menjadi diri sendiri (25.9%) ketika berada di daerah ini dan tidak mau memancing di daerah lain (18.7%).

Tabel 3.1 Persentase Kepala Rumah Tangga berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012		2014		2016		2019	
	P	L	P	L	P	L	P	L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	11.11	88.89	14.55	85.45	5.13	94.87	23.81	76.19
Bamana	0.00	100.00	5.00	95.00	10.00	90.00	5.26	94.74
Boiya	-	-	23.26	76.74	13.51	86.49	3.70	96.30
Kamaka	9.09	90.91	11.11	88.89	0.00	100.00	0.00	100.00
Kambala	20.69	79.31	8.70	91.30	10.87	89.13	8.51	91.49
Lobo	12.50	87.50	19.51	80.49	19.51	80.49	11.90	88.10
Lumira	20.00	80.00	13.33	86.67	5.88	94.12	27.78	72.22
Mai Mai	5.88	94.12	10.34	89.66	3.45	96.55	16.67	83.33
Marsi	36.36	63.64	16.67	83.33	16.67	83.33	21.05	78.95
Murano	9.09	90.91	11.11	88.89	0.00	100.00	26.32	73.68
Namatota	4.55	95.45	7.50	92.50	7.69	92.31	11.11	88.89
Nariki	-	-	5.88	94.12	4.35	95.65	8.33	91.67
Nusa Ulan	-	-	9.09	90.91	13.64	86.36	0.00	100.00
Rurumo	7.69	92.31	10.26	89.74	2.56	97.44	5.88	94.12
Kaimana	11.85	88.15	12.59	87.41	8.85	91.15	12.40	87.60

L = Laki-Laki

P = Perempuan

Tabel 3.2 Rata-Rata Persentase dan Standar Error (SE) Partisipasi Sekolah Usia Anak (5-18thn) tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012		2014		2016		2019	
	Indeks	SE	Indeks	SE	Indeks	SE	Indeks	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	60.80	6.82	68.61	6.14	80.73	4.50	78.79	5.63
Bamana	67.86	11.39	74.12	8.48	78.43	7.80	95.51	3.07
Boiya	-	-	74.85	5.85	77.19	5.40	73.60	8.11
Kamaka	58.17	9.66	70.60	6.72	57.86	14.30	65.00	17.08
Kambala	85.32	6.85	78.70	6.21	86.15	5.17	93.05	2.55
Lobo	77.93	7.71	84.71	4.71	86.51	4.04	72.10	6.69
Lumira	86.67	8.37	73.87	6.63	67.50	8.83	61.19	11.72
Mai Mai	76.67	8.28	85.40	5.68	76.50	7.13	70.99	7.38
Marsi	77.50	10.17	84.38	7.23	90.29	4.55	93.70	4.33
Murano	68.00	9.23	63.42	9.88	83.33	5.73	58.79	12.28
Namatota	72.84	8.67	75.83	6.03	75.00	7.16	71.70	11.89
Nariki	-	-	59.48	9.16	80.42	7.51	62.04	9.09
Nusa Ulan	-	-	68.98	6.89	52.84	9.74	69.37	7.82
Rurumo	89.71	6.13	84.76	4.82	84.97	4.81	86.61	5.46
Kaimana	74.29	2.59	75.90	1.79	79.20	1.73	77.30	2.01

Tabel 3.3 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Agama tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012				2014			
	Kristen	Islam	Hindu	Budha	Kristen	Islam	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	8.33	91.67	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
Bamana	92.86	0.00	7.14	0.00	80.00	20.00	0.00	0.00
Boiya	-	-	-	-	93.02	6.98	0.00	0.00
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	94.44	5.56	0.00	0.00
Kambala	90.91	9.09	0.00	0.00	94.44	5.56	0.00	0.00
Lobo	13.79	86.21	0.00	0.00	21.74	78.26	0.00	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Marsi	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Murano	100.00	0.00	0.00	0.00	94.44	5.56	0.00	0.00
Namatota	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Nariki	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
Nusa Ulan	-	-	-	-	94.12	5.88	0.00	0.00
Rurumo	-	-	-	-	0.00	100.00	0.00	0.00
Kaimana	57.82	41.71	0.47	0.00	59.86	40.14	0.00	0.00

Tabel 3.3 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Agama tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016				2019			
	Kristen	Islam	Hindu	Budha	Kristen	Islam	Hindu	Budha
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Adijaya	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
Bamana	100.00	0.00	0.00	0.00	89.47	10.53	0.00	0.00
Boiya	94.59	5.41	0.00	0.00	88.89	11.11	0.00	0.00
Kamaka	88.89	11.11	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	88.89	11.11	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Lobo	13.04	86.96	0.00	0.00	17.02	82.98	0.00	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	97.67	2.33	0.00	0.00
Mai Mai	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Marsi	100.00	0.00	0.00	0.00	96.67	3.33	0.00	0.00
Murano	94.44	5.56	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Namatota	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Nariki	7.69	92.31	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
Nusa Ulan	100.00	0.00	0.00	0.00	91.67	4.17	4.17	0.00
Rurumo	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00
Kaimana	64.06	35.94	0.00	0.00	63.71	36.02	0.27	0.00

Tabel 3.4 Rata-Rata (Jam) dan Standar Error (SE) Waktu Tempuh ke Pasar tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012		2014		2016		2019	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	3.12	0.15	3.41	0.15	2.73	0.11	2.63	0.10
Bamana	7.36	0.56	1.73	0.15	0.10	0.03	0.28	0.06
Boiya	-	-	0.09	0.03	0.17	0.13	0.78	0.32
Kamaka	3.00	0.39	3.16	0.18	3.11	0.31	2.69	0.43
Kambala	2.41	0.16	2.47	0.11	0.37	0.12	1.70	0.11
Lobo	3.63	0.22	3.26	0.09	3.18	0.11	0.97	0.19
Lumira	4.45	0.52	3.73	0.33	2.91	0.21	2.20	0.23
Mai Mai	1.10	0.11	1.22	0.08	1.13	0.06	0.75	0.14
Marsi	1.82	0.12	0.57	0.10	0.98	0.56	0.31	0.06
Murano	1.46	0.14	1.19	0.07	1.30	0.23	0.89	0.08
Namatota	1.58	0.11	1.79	0.09	1.54	0.23	0.81	0.20
Nariki	-	-	1.91	0.48	2.92	0.47	0.17	0.04
Nusa Ulan	-	-	6.18	0.35	5.25	0.42	4.61	0.27
Rurumo	12.19	0.43	0.11	0.02	0.11	0.05	0.37	0.15
Kaimana	4.06	0.27	2.14	0.09	1.68	0.10	1.36	0.08

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	34.29	0.00	40.00	0.00	0.00	0.00	8.57	17.14
Bamana	28.57	7.14	64.29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Boiya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamaka	90.91	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.09
Kambala	31.03	0.00	34.48	0.00	0.00	0.00	10.34	24.14
Lobo	83.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.50	4.17
Lumira	90.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00
Mai Mai	82.35	0.00	5.88	5.88	0.00	0.00	5.88	0.00
Marsi	72.73	0.00	18.18	0.00	0.00	0.00	9.09	0.00
Murano	90.91	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.09
Namatota	9.09	0.00	81.82	0.00	0.00	0.00	4.55	4.55
Nariki	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Ulan	-	-	-	-	-	-	-	-
Rurumo	34.62	7.69	3.85	0.00	0.00	0.00	26.92	26.92
Kaimana	50.95	1.43	26.19	0.48	0.00	0.00	9.52	11.43

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2014							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Adijaya	49.09	0.00	32.73	0.00	0.00	0.00	9.09	9.09
Bamana	20.00	25.00	35.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00
Boiya	53.49	2.33	37.21	0.00	0.00	0.00	4.65	2.33
Kamaka	88.89	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.11	0.00
Kambala	36.96	2.17	13.04	0.00	0.00	0.00	34.78	13.04
Lobo	82.93	2.44	4.88	0.00	0.00	0.00	4.88	4.88
Lumira	93.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.67	0.00
Mai Mai	82.14	0.00	10.71	0.00	0.00	0.00	7.14	0.00
Marsi	77.78	0.00	5.56	0.00	0.00	0.00	16.67	0.00
Murano	94.44	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.56	0.00
Namatota	25.00	2.50	60.00	0.00	0.00	0.00	12.50	0.00
Nariki	47.06	17.65	29.41	0.00	0.00	0.00	5.88	0.00
Nusa Ulan	59.09	0.00	31.82	0.00	0.00	0.00	9.09	0.00
Rurumo	28.21	0.00	10.26	0.00	0.00	0.00	61.54	0.00
Kaimana	55.00	2.86	22.14	0.00	0.00	0.00	16.67	3.33

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Adijaya	43.59	12.82	25.64	0.00	0.00	0.00	12.82	5.13
Bamana	35.00	10.00	45.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
Boiya	37.84	2.70	43.24	0.00	0.00	0.00	10.81	5.41
Kamaka	77.78	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.11	11.11
Kambala	44.44	6.67	15.56	0.00	0.00	0.00	26.67	6.67
Lobo	80.49	4.88	4.88	0.00	0.00	0.00	4.88	4.88
Lumira	88.24	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.76	0.00
Mai Mai	71.43	0.00	10.71	3.57	0.00	0.00	14.29	0.00
Marsi	66.67	5.56	5.56	0.00	0.00	0.00	22.22	0.00
Murano	88.89	0.00	0.00	5.56	0.00	0.00	0.00	5.56
Namatota	3.85	0.00	84.62	0.00	0.00	0.00	11.54	0.00
Nariki	78.26	0.00	21.74	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nusa Ulan	63.64	0.00	27.27	0.00	0.00	0.00	9.09	0.00
Rurumo	28.21	5.13	0.00	0.00	0.00	0.00	51.28	15.38
Kaimana	53.66	4.19	21.20	0.52	0.00	0.00	15.45	4.97

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2019							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Adijaya	47.62	0.00	42.86	0.00	0.00	0.00	4.76	4.76
Bamana	15.79	5.26	57.89	0.00	0.00	0.00	21.05	0.00
Boiya	3.70	0.00	81.48	0.00	0.00	0.00	14.81	0.00
Kamaka	66.67	0.00	11.11	0.00	0.00	0.00	22.22	0.00
Kambala	34.04	2.13	31.91	0.00	0.00	0.00	14.89	17.02
Lobo	60.47	0.00	11.63	0.00	0.00	0.00	27.91	0.00
Lumira	66.67	0.00	11.11	0.00	0.00	0.00	22.22	0.00
Mai Mai	60.00	0.00	30.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00
Marsi	68.42	0.00	15.79	0.00	0.00	0.00	15.79	0.00
Murano	73.68	0.00	5.26	0.00	0.00	0.00	21.05	0.00
Namatota	5.56	0.00	72.22	0.00	0.00	0.00	22.22	0.00
Nariki	20.83	0.00	66.67	0.00	0.00	0.00	12.50	0.00
Nusa Ulan	60.87	0.00	30.43	0.00	0.00	0.00	0.00	8.70
Rurumo	20.59	0.00	17.65	0.00	0.00	0.00	61.76	0.00
Kaimana	41.94	0.54	34.68	0.00	0.00	0.00	19.62	3.23

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adijaya	0.00	6.45	16.13	51.61	25.81
Bamana	15.38	0.00	7.69	46.15	30.77
Boiya	-	-	-	-	-
Kamaka	0.00	33.33	16.67	50.00	0.00
Kambala	5.88	0.00	17.65	52.94	23.53
Lobo	23.81	9.52	19.05	38.10	9.52
Lumira	28.57	0.00	0.00	57.14	14.29
Mai Mai	12.50	0.00	12.50	56.25	18.75
Marsi	0.00	10.00	40.00	50.00	0.00
Murano	14.29	0.00	42.86	42.86	0.00
Namatota	0.00	4.76	19.05	38.10	38.10
Nariki	-	-	-	-	-
Nusa Ulan	-	-	-	-	-
Rurumo	9.09	0.00	9.09	54.55	27.27
Kaimana	8.75	5.00	17.50	48.13	20.63

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2014				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adijaya	19.35	16.13	32.26	19.35	12.90
Bamana	12.50	18.75	50.00	12.50	6.25
Boiya	8.57	8.57	48.57	20.00	14.29
Kamaka	14.29	14.29	28.57	14.29	28.57
Kambala	26.32	10.53	42.11	5.26	15.79
Lobo	50.00	10.00	20.00	20.00	0.00
Lumira	0.00	50.00	50.00	0.00	0.00
Mai Mai	11.76	0.00	35.29	35.29	17.65
Marsi	0.00	0.00	33.33	33.33	33.33
Murano	12.50	25.00	12.50	37.50	12.50
Namatota	0.00	3.13	28.13	37.50	31.25
Nariki	26.67	6.67	40.00	20.00	6.67
Nusa Ulan	12.50	18.75	43.75	18.75	6.25
Rurumo	11.11	22.22	66.67	0.00	0.00
Kaimana	14.55	11.36	38.18	21.36	14.55

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Adijaya	34.38	3.13	28.13	21.88	12.50
Bamana	11.76	0.00	5.88	58.82	23.53
Boiya	13.33	13.33	16.67	26.67	30.00
Kamaka	0.00	0.00	0.00	66.67	33.33
Kambala	16.00	0.00	40.00	24.00	20.00
Lobo	11.54	15.38	34.62	26.92	11.54
Lumira	11.11	11.11	44.44	33.33	0.00
Mai Mai	4.17	4.17	54.17	20.83	16.67
Marsi	23.08	7.69	30.77	15.38	23.08
Murano	9.09	18.18	45.45	18.18	9.09
Namatota	4.17	4.17	12.50	70.83	8.33
Nariki	10.53	5.26	26.32	52.63	5.26
Nusa Ulan	31.58	10.53	31.58	26.32	0.00
Rurumo	21.05	26.32	21.05	31.58	0.00
Kaimana	15.69	8.39	28.47	33.58	13.87

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2019				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Adijaya	3.70	3.70	14.81	40.74	37.04
Bamana	0.00	0.00	18.75	12.50	68.75
Boiya	8.00	4.00	0.00	12.00	76.00
Kamaka	0.00	20.00	0.00	60.00	20.00
Kambala	12.50	12.50	25.00	34.38	15.63
Lobo	0.00	7.14	14.29	57.14	21.43
Lumira	14.29	0.00	14.29	71.43	0.00
Mai Mai	11.11	0.00	0.00	44.44	44.44
Marsi	0.00	0.00	0.00	60.00	40.00
Murano	0.00	9.09	18.18	54.55	18.18
Namatota	0.00	0.00	0.00	15.38	84.62
Nariki	0.00	0.00	0.00	57.14	42.86
Nusa Ulan	0.00	10.00	30.00	40.00	20.00
Rurumo	0.00	5.00	10.00	50.00	35.00
Kaimana	4.18	5.02	11.72	39.75	39.33

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adijaya	51.61	3.23	29.03	16.13	0.00
Bamana	23.08	0.00	7.69	69.23	0.00
Boiya	-	-	-	-	-
Kamaka	66.67	16.67	0.00	0.00	16.67
Kambala	41.18	11.76	11.76	23.53	11.76
Lobo	71.43	9.52	4.76	14.29	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	43.75	0.00	25.00	18.75	12.50
Marsi	50.00	10.00	20.00	20.00	0.00
Murano	85.71	14.29	0.00	0.00	0.00
Namatota	4.76	9.52	19.05	61.90	4.76
Nariki	-	-	-	-	-
Nusa Ulan	-	-	-	-	-
Rurumo	54.55	0.00	18.18	27.27	0.00
Kaimana	48.13	6.25	15.63	26.25	3.75

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2014				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adijaya	29.03	19.35	32.26	16.13	3.23
Bamana	12.50	25.00	50.00	12.50	0.00
Boiya	14.29	11.43	45.71	17.14	11.43
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	42.11	26.32	15.79	15.79	0.00
Lobo	60.00	10.00	20.00	10.00	0.00
Lumira	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	27.78	11.11	27.78	33.33	0.00
Marsi	66.67	0.00	0.00	0.00	33.33
Murano	75.00	12.50	12.50	0.00	0.00
Namatota	6.25	9.38	46.88	28.13	9.38
Nariki	66.67	6.67	13.33	13.33	0.00
Nusa Ulan	37.50	6.25	31.25	18.75	6.25
Rurumo	33.33	22.22	44.44	0.00	0.00
Kaimana	32.58	14.03	32.13	16.74	4.52

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Adijaya	65.63	9.38	3.13	12.50	9.38
Bamana	17.65	0.00	0.00	64.71	17.65
Boiya	23.33	10.00	10.00	23.33	33.33
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	56.00	12.00	12.00	8.00	12.00
Lobo	73.08	7.69	11.54	3.85	3.85
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	16.67	12.50	33.33	33.33	4.17
Marsi	46.15	7.69	23.08	15.38	7.69
Murano	63.64	9.09	18.18	9.09	0.00
Namatota	4.17	4.17	12.50	70.83	8.33
Nariki	42.11	15.79	21.05	21.05	0.00
Nusa Ulan	52.63	15.79	21.05	10.53	0.00
Rurumo	68.42	15.79	5.26	10.53	0.00
Kaimana	46.72	9.49	12.77	22.26	8.76

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2019				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Adijaya	4.00	4.00	12.00	44.00	36.00
Bamana	0.00	6.67	13.33	13.33	66.67
Boiya	8.00	0.00	0.00	16.00	76.00
Kamaka	20.00	0.00	0.00	60.00	20.00
Kambala	13.33	13.33	23.33	33.33	16.67
Lobo	71.43	0.00	0.00	14.29	14.29
Lumira	71.43	0.00	0.00	28.57	0.00
Mai Mai	41.18	0.00	0.00	17.65	41.18
Marsi	60.00	0.00	0.00	20.00	20.00
Murano	72.73	0.00	9.09	9.09	9.09
Namatota	0.00	0.00	0.00	23.08	76.92
Nariki	14.29	0.00	0.00	47.62	38.10
Nusa Ulan	5.26	10.53	36.84	26.32	21.05
Rurumo	26.32	5.26	10.53	26.32	31.58
Kaimana	22.94	3.90	9.52	27.27	36.36

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adijaya	53.33	10.00	10.00	26.67	0.00
Bamana	15.38	46.15	0.00	30.77	7.69
Boiya	-	-	-	-	-
Kamaka	66.67	0.00	16.67	16.67	0.00
Kambala	41.18	11.76	17.65	23.53	5.88
Lobo	71.43	19.05	4.76	4.76	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	43.75	37.50	6.25	12.50	0.00
Marsi	40.00	30.00	10.00	20.00	0.00
Murano	71.43	28.57	0.00	0.00	0.00
Namatota	4.76	4.76	9.52	57.14	23.81
Nariki	-	-	-	-	-
Nusa Ulan	-	-	-	-	-
Rurumo	54.55	36.36	0.00	9.09	0.00
Kaimana	46.54	19.50	7.55	22.01	4.40

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2014				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adijaya	29.03	3.23	19.35	48.39	0.00
Bamana	12.50	25.00	6.25	56.25	0.00
Boiya	11.43	14.29	5.71	65.71	2.86
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	36.84	21.05	5.26	36.84	0.00
Lobo	60.00	20.00	10.00	10.00	0.00
Lumira	50.00	0.00	0.00	50.00	0.00
Mai Mai	26.32	15.79	15.79	42.11	0.00
Marsi	66.67	0.00	0.00	33.33	0.00
Murano	75.00	0.00	0.00	25.00	0.00
Namatota	6.25	0.00	9.38	84.38	0.00
Nariki	46.67	20.00	6.67	26.67	0.00
Nusa Ulan	25.00	12.50	12.50	50.00	0.00
Rurumo	33.33	22.22	11.11	33.33	0.00
Kaimana	29.28	11.71	9.46	49.10	0.45

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Adijaya	59.38	12.50	3.13	25.00	0.00
Bamana	11.76	11.76	23.53	52.94	0.00
Boiya	20.00	10.00	3.33	60.00	6.67
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	44.00	20.00	8.00	28.00	0.00
Lobo	73.08	3.85	11.54	11.54	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	16.67	25.00	25.00	33.33	0.00
Marsi	38.46	15.38	0.00	46.15	0.00
Murano	72.73	18.18	0.00	9.09	0.00
Namatota	0.00	8.33	0.00	91.67	0.00
Nariki	36.84	36.84	10.53	15.79	0.00
Nusa Ulan	47.37	31.58	15.79	5.26	0.00
Rurumo	63.16	21.05	10.53	5.26	0.00
Kaimana	42.70	16.06	8.76	31.75	0.73

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2019				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Adijaya	4.00	0.00	8.00	84.00	4.00
Bamana	0.00	13.33	0.00	66.67	20.00
Boiya	11.54	0.00	7.69	69.23	11.54
Kamaka	20.00	0.00	0.00	40.00	40.00
Kambala	25.81	12.90	19.35	41.94	0.00
Lobo	71.43	0.00	0.00	28.57	0.00
Lumira	71.43	0.00	0.00	28.57	0.00
Mai Mai	41.18	0.00	11.76	17.65	29.41
Marsi	40.00	0.00	40.00	0.00	20.00
Murano	54.55	18.18	18.18	0.00	9.09
Namatota	0.00	0.00	7.69	46.15	46.15
Nariki	4.76	9.52	14.29	52.38	19.05
Nusa Ulan	15.79	10.53	42.11	31.58	0.00
Rurumo	30.00	15.00	15.00	30.00	10.00
Kaimana	23.50	6.41	14.10	43.59	12.39

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adijaya	0.00	6.45	6.45	51.61	35.48
Bamana	0.00	0.00	0.00	61.54	38.46
Boiya	-	-	-	-	-
Kamaka	0.00	33.33	0.00	66.67	0.00
Kambala	0.00	11.76	0.00	64.71	23.53
Lobo	4.76	0.00	19.05	66.67	9.52
Lumira	0.00	14.29	0.00	71.43	14.29
Mai Mai	0.00	0.00	18.75	62.50	18.75
Marsi	0.00	0.00	20.00	70.00	10.00
Murano	0.00	0.00	42.86	57.14	0.00
Namatota	0.00	4.76	19.05	42.86	33.33
Nariki	-	-	-	-	-
Nusa Ulan	-	-	-	-	-
Rurumo	0.00	0.00	9.09	27.27	63.64
Kaimana	0.63	5.00	11.88	56.88	25.63

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2014				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adijaya	0.00	5.45	18.18	45.45	30.91
Bamana	0.00	6.25	6.25	68.75	18.75
Boiya	8.11	5.41	21.62	43.24	21.62
Kamaka	5.88	17.65	35.29	23.53	17.65
Kambala	0.00	7.14	30.95	42.86	19.05
Lobo	0.00	10.26	15.38	48.72	25.64
Lumira	13.33	26.67	40.00	6.67	13.33
Mai Mai	3.70	11.11	18.52	48.15	18.52
Marsi	0.00	22.22	16.67	44.44	16.67
Murano	5.88	29.41	23.53	35.29	5.88
Namatota	0.00	2.50	10.00	30.00	57.50
Nariki	0.00	5.88	41.18	47.06	5.88
Nusa Ulan	0.00	0.00	18.18	68.18	13.64
Rurumo	5.41	2.70	40.54	40.54	10.81
Kaimana	2.51	8.77	23.06	42.86	22.81

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Adijaya	0.00	7.69	12.82	51.28	28.21
Bamana	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
Boiya	0.00	5.41	8.11	27.03	59.46
Kamaka	11.11	0.00	0.00	55.56	33.33
Kambala	4.35	4.35	23.91	34.78	32.61
Lobo	2.44	24.39	19.51	31.71	21.95
Lumira	5.88	0.00	5.88	82.35	5.88
Mai Mai	3.45	3.45	44.83	27.59	20.69
Marsi	0.00	16.67	50.00	16.67	16.67
Murano	5.56	22.22	61.11	5.56	5.56
Namatota	0.00	3.85	3.85	50.00	42.31
Nariki	0.00	13.04	17.39	47.83	21.74
Nusa Ulan	0.00	13.64	9.09	63.64	13.64
Rurumo	0.00	15.79	7.89	63.16	13.16
Kaimana	1.83	9.92	18.54	42.30	27.42

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2019				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Adijaya	0.00	0.00	14.29	38.10	47.62
Bamana	0.00	5.26	15.79	10.53	68.42
Boiya	0.00	3.70	0.00	29.63	66.67
Kamaka	0.00	22.22	0.00	44.44	33.33
Kambala	0.00	0.00	13.33	55.56	31.11
Lobo	6.98	11.63	11.63	48.84	20.93
Lumira	0.00	11.76	5.88	70.59	11.76
Mai Mai	0.00	0.00	10.34	51.72	37.93
Marsi	0.00	5.26	21.05	42.11	31.58
Murano	10.53	10.53	15.79	47.37	15.79
Namatota	0.00	0.00	0.00	22.22	77.78
Nariki	4.17	0.00	0.00	45.83	50.00
Nusa Ulan	0.00	4.35	13.04	39.13	43.48
Rurumo	0.00	5.88	11.76	44.12	38.24
Kaimana	1.63	4.62	10.33	43.21	40.22

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adijaya	0.00	3.23	6.45	83.87	6.45
Bamana	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00
Boiya	-	-	-	-	-
Kamaka	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00
Kambala	0.00	5.88	17.65	76.47	0.00
Lobo	4.76	9.52	4.76	80.95	0.00
Lumira	0.00	14.29	0.00	71.43	14.29
Mai Mai	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00
Marsi	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00
Murano	0.00	0.00	14.29	85.71	0.00
Namatota	0.00	0.00	0.00	66.67	33.33
Nariki	-	-	-	-	-
Nusa Ulan	-	-	-	-	-
Rurumo	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00
Kaimana	0.63	3.13	4.38	85.63	6.25

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2014				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adijaya	1.82	47.27	14.55	21.82	14.55
Bamana	0.00	18.75	18.75	62.50	0.00
Boiya	2.70	35.14	27.03	35.14	0.00
Kamaka	0.00	44.44	44.44	11.11	0.00
Kambala	0.00	61.90	21.43	11.90	4.76
Lobo	2.56	64.10	17.95	7.69	7.69
Lumira	0.00	73.33	6.67	13.33	6.67
Mai Mai	0.00	33.33	48.15	14.81	3.70
Marsi	0.00	83.33	5.56	5.56	5.56
Murano	5.88	82.35	11.76	0.00	0.00
Namatota	0.00	10.00	25.00	60.00	5.00
Nariki	0.00	47.06	23.53	29.41	0.00
Nusa Ulan	0.00	36.36	18.18	45.45	0.00
Rurumo	0.00	50.00	30.56	19.44	0.00
Kaimana	1.00	47.12	22.81	24.56	4.51

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Adijaya	0.00	51.28	17.95	30.77	0.00
Bamana	0.00	40.00	30.00	30.00	0.00
Boiya	2.70	13.51	18.92	59.46	5.41
Kamaka	11.11	44.44	11.11	33.33	0.00
Kambala	2.17	47.83	15.22	34.78	0.00
Lobo	0.00	58.54	7.32	34.15	0.00
Lumira	0.00	70.59	23.53	5.88	0.00
Mai Mai	0.00	48.28	31.03	20.69	0.00
Marsi	0.00	66.67	22.22	11.11	0.00
Murano	0.00	83.33	11.11	5.56	0.00
Namatota	0.00	11.54	11.54	76.92	0.00
Nariki	0.00	60.87	8.70	30.43	0.00
Nusa Ulan	0.00	54.55	18.18	27.27	0.00
Rurumo	0.00	75.68	13.51	8.11	2.70
Kaimana	0.79	50.52	16.75	31.15	0.79

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2019				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Adijaya	0.00	2.38	9.52	88.10	0.00
Bamana	0.00	15.79	0.00	57.89	26.32
Boiya	0.00	0.00	3.70	81.48	14.81
Kamaka	0.00	33.33	0.00	55.56	11.11
Kambala	0.00	11.11	2.22	84.44	2.22
Lobo	0.00	23.26	32.56	32.56	11.63
Lumira	5.88	23.53	17.65	47.06	5.88
Mai Mai	3.45	3.45	34.48	44.83	13.79
Marsi	0.00	0.00	33.33	50.00	16.67
Murano	10.53	10.53	26.32	26.32	26.32
Namatota	0.00	0.00	11.11	44.44	44.44
Nariki	0.00	4.17	29.17	58.33	8.33
Nusa Ulan	0.00	13.04	4.35	82.61	0.00
Rurumo	0.00	14.71	20.59	41.18	23.53
Kaimana	1.09	10.35	16.62	59.13	12.81

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Adijaya	70.97	16.13	0.00	0.00	12.90	0.00	0.00
Bamana	76.92	7.69	0.00	0.00	15.38	0.00	0.00
Boiya	-	-	-	-	-	-	-
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	82.35	11.76	0.00	0.00	5.88	0.00	0.00
Lobo	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	93.75	6.25	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Marsi	90.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Murano	85.71	14.29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Namatota	33.33	9.52	0.00	0.00	52.38	0.00	4.76
Nariki	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Ulan	-	-	-	-	-	-	-
Rurumo	63.64	36.36	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kaimana	77.07	10.83	0.00	0.00	11.46	0.00	0.64

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2014						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Adijaya	81.48	3.70	0.00	0.00	3.70	0.00	11.11
Bamana	60.00	33.33	0.00	0.00	6.67	0.00	0.00
Boiya	64.71	23.53	0.00	0.00	2.94	0.00	8.82
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	64.71	35.29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Lobo	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	94.44	5.56	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Marsi	33.33	66.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Murano	66.67	16.67	0.00	0.00	0.00	0.00	16.67
Namatota	65.63	28.13	0.00	0.00	3.13	0.00	3.13
Nariki	83.33	16.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nusa Ulan	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rurumo	37.50	37.50	12.50	0.00	0.00	0.00	12.50
Kaimana	74.26	18.81	0.50	0.00	1.98	0.00	4.46

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2016						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Adijaya	95.83	4.17	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Bamana	68.75	12.50	0.00	0.00	18.75	0.00	0.00
Boiya	78.57	7.14	0.00	0.00	14.29	0.00	0.00
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	47.62	52.38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Lobo	95.83	4.17	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	95.65	4.35	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Marsi	84.62	15.38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Murano	90.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Namatota	91.67	8.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nariki	88.89	11.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nusa Ulan	76.92	7.69	0.00	0.00	15.38	0.00	0.00
Rurumo	62.50	37.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kaimana	83.20	13.11	0.00	0.00	3.69	0.00	0.00

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2019						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Adijaya	92.59	7.41	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Bamana	68.75	25.00	0.00	0.00	6.25	0.00	0.00
Boiya	86.96	13.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kamaka	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kambala	92.86	0.00	0.00	0.00	3.57	0.00	3.57
Lobo	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Lumira	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Mai Mai	83.33	16.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Marsi	80.00	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Murano	90.91	9.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Namatota	92.31	7.69	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nariki	85.71	14.29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nusa Ulan	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rurumo	30.00	65.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00
Kaimana	84.55	13.73	0.00	0.00	1.29	0.00	0.43

Tabel 3.12 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Kepemilikan Aset Rumah Tangga tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012		2014		2016		2019	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	21.61	2.71	26.49	2.54	26.56	2.91	18.81	2.24
Bamana	21.71	3.23	17.90	2.60	20.50	2.03	16.26	2.34
Boiya	-	-	14.98	1.95	17.00	2.20	17.07	2.03
Kamaka	19.36	4.85	19.94	2.44	16.44	4.53	14.44	3.65
Kambala	19.10	2.72	23.17	2.07	18.48	2.10	20.02	2.04
Lobo	17.67	2.34	15.98	1.59	13.56	1.50	13.35	1.86
Lumira	14.50	2.37	15.13	3.23	11.53	2.18	11.78	2.15
Mai Mai	20.18	2.62	18.72	2.01	21.10	2.89	13.33	1.66
Marsi	22.36	4.22	22.78	3.69	27.11	5.05	19.63	2.67
Murano	17.82	4.90	15.06	2.63	16.11	2.63	15.79	2.98
Namatota	18.64	2.62	18.95	1.99	21.35	1.84	13.83	1.62
Nariki	-	-	15.65	1.66	13.74	1.54	14.29	2.11
Nusa Ulan	-	-	14.59	3.09	13.45	2.35	17.83	3.47
Rurumo	20.73	3.15	20.36	2.04	27.69	3.11	16.29	2.11
Kaimana	19.68	0.95	19.31	0.67	19.43	0.75	16.25	0.64

Tabel 3.13 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012		2014		2016		2019	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	3.28	0.20	3.74	0.19	3.78	0.17	3.73	0.20
Bamana	2.76	0.34	3.15	0.20	4.28	0.18	2.59	0.36
Boiya	-	-	2.26	0.20	3.90	0.09	2.94	0.28
Kamaka	2.87	0.51	3.17	0.27	3.91	0.11	4.56	0.59
Kambala	3.18	0.21	3.33	0.22	3.93	0.12	4.04	0.20
Lobo	2.26	0.33	3.60	0.21	3.92	0.11	3.98	0.23
Lumira	3.27	0.51	3.19	0.38	4.08	0.14	3.71	0.38
Mai Mai	3.19	0.44	3.80	0.18	4.04	0.24	4.23	0.26
Marsi	2.73	0.51	3.37	0.17	4.06	0.26	4.22	0.26
Murano	3.24	0.41	3.77	0.27	3.87	0.29	4.37	0.26
Namatota	2.05	0.35	3.61	0.19	4.00	0.15	4.66	0.32
Nariki	-	-	2.46	0.22	3.90	0.08	2.44	0.31
Nusa Ulan	-	-	3.71	0.29	4.02	0.22	3.52	0.31
Rurumo	3.45	0.37	3.20	0.21	4.06	0.10	3.25	0.30
Kaimana	2.95	0.11	3.33	0.07	3.97	0.04	3.70	0.08

Tabel 3.14 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Kepemilikan Laut Rumah Tangga tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012		2014		2016		2019	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	2.44	0.20	2.55	0.16	2.13	0.18	2.12	0.15
Bamana	2.14	0.21	2.75	0.22	1.90	0.25	1.89	0.13
Boiya	-	-	2.44	0.19	2.03	0.19	2.04	0.06
Kamaka	2.45	0.45	2.83	0.28	2.22	0.55	1.89	0.20
Kambala	1.69	0.12	1.80	0.14	1.65	0.16	2.30	0.17
Lobo	2.42	0.24	1.90	0.18	1.32	0.10	1.53	0.08
Lumira	2.40	0.45	1.93	0.27	1.94	0.26	1.44	0.12
Mai Mai	2.65	0.27	2.03	0.16	2.07	0.18	1.57	0.09
Marsi	1.91	0.25	1.72	0.25	1.89	0.21	1.63	0.11
Murano	1.91	0.28	2.06	0.22	2.00	0.18	1.58	0.12
Namatota	2.23	0.21	2.05	0.14	1.92	0.18	1.72	0.11
Nariki	-	-	2.59	0.35	2.13	0.21	1.96	0.09
Nusa Ulan	-	-	2.32	0.28	1.73	0.20	2.43	0.22
Rurumo	1.77	0.17	1.38	0.15	1.64	0.15	1.74	0.08
Kaimana	2.17	0.07	2.14	0.06	1.85	0.05	1.88	0.04

Tabel 3.15 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Keterikatan Tempat Rumah Tangga tahun 2012, 2014, 2016, 2019

Kampung	2012		2014		2016		2019	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adijaya	4.01	0.07	4.11	0.05	3.99	0.05	3.88	0.04
Bamana	3.82	0.14	3.95	0.07	4.00	0.02	4.09	0.09
Boiya	-	-	3.99	0.06	4.08	0.05	4.32	0.08
Kamaka	3.43	0.12	3.66	0.08	3.93	0.06	4.09	0.19
Kambala	3.72	0.07	3.90	0.07	3.87	0.06	3.85	0.05
Lobo	3.79	0.11	4.02	0.05	3.98	0.03	4.16	0.07
Lumira	3.72	0.16	3.81	0.09	3.91	0.04	4.16	0.11
Mai Mai	3.91	0.11	3.96	0.08	3.97	0.02	4.16	0.10
Marsi	4.00	0.08	3.91	0.12	4.01	0.05	4.20	0.10
Murano	3.83	0.15	3.89	0.05	3.92	0.06	4.06	0.13
Namatota	3.81	0.09	3.95	0.06	4.04	0.05	4.39	0.12
Nariki	-	-	3.73	0.10	4.01	0.04	4.08	0.10
Nusa Ulan	-	-	4.03	0.06	4.00	0.06	3.85	0.05
Rurumo	3.96	0.09	3.81	0.08	3.97	0.04	4.33	0.09
Kaimana	3.84	0.03	3.94	0.02	3.98	0.01	4.09	0.02

DAFTAR PUSTAKA

- Bickel, G., M. Nord, C.Price, W.Hamilton and J.Cook. (2000). Guide To Measuring Household Food Security, Revised 2000. U.S. Department Of Agriculture, Food And Nutrition Service, Alexandria, Virginia.
- Casey, P.H., Szeto, K.L.Robbins, J.M. Stuff, J.E. Connell, C., Gossett, J. & Simpson, P. M. (2005). Child health-related quality of life and household food security. *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine*, **159**, 51-56.
<http://dx.doi.org/10.1001/archpedi.159.1.51>
- Cinner, J. (2005). Socioeconomic Factors Influencing Customary Marine Tenure in The Indo-Pacific. *Ecology and Society* **10**, (1)
- Glew, L., M.B.Mascia and F. Pakiding. (2012). Solving TheMystery MPA Performance: Monitoring Social Impact Field Manual (Version 1.0). World Wildlife Fund and Universitas Negeri Papua, Washington D.C. and Manokwari, Indonesia
- Halpern, B.S.S. Walbridge, K.A. Selkoe, C.V. Kappel, F..Micheli, C. D'Agrosa, J.F.Bruno, K.S.Casey, C.Ebert, H.E.Fox, R.Fujita, D.Heinemann, H.S.Lenihan, E.M.P.Madin, M.T.Perry, E.R.Selig, M.Spalding, R.Steneck and R.Watson. (2008). A Global Map Of Human Impact On Marine Ecosystems. *Science* **319**,(5865):948-952
- Nord, Mark. (2009a). Food Insecurity In Household with Children: Prevalence, Severity and Household Characteristics. EIB-56, USDA, Economic Research Service. Available at: <http://www.ers.usda.gov/publication/eib56/>
- Martorell, R. (1995). Results and implications of the INCAP follow-up study. *Journal of Nutrition*, Vol.125 (Suppl), pp.1127S-1138S
- Mascia, M.B., C.A. Claus and R. Naidoo. (2010). Impacts Of Marine Protected Areas On Fishing Communities. *Conservation Biology* **24**, 1424-1429
- Russ, G.R., A.C.Alcala, A.P. Maypa, H.P.Calumpong and A.T.While. (2004). Marine Reserve Benefits Local Fisheries. *Ecological Appliacations* **14**, (2):597-606
- United Nations Development Programme. 1990. Human Development Report 1990. NewYork: Oxford University Press
- United Nations. (2005). Designing Household Survey Samples: Practical Guidelines. Studies in Methods Series No.98. United Nations Department of Economic and Social Affairs Statistics Division, New York.
- Williams, D.R. & Vaske, J.J. (2003). The Measurement of place attachment: *Forest Science*, **49**(6): 830-840